

Bab III

Metode Penelitian

A. Metode, Pendekatan, Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

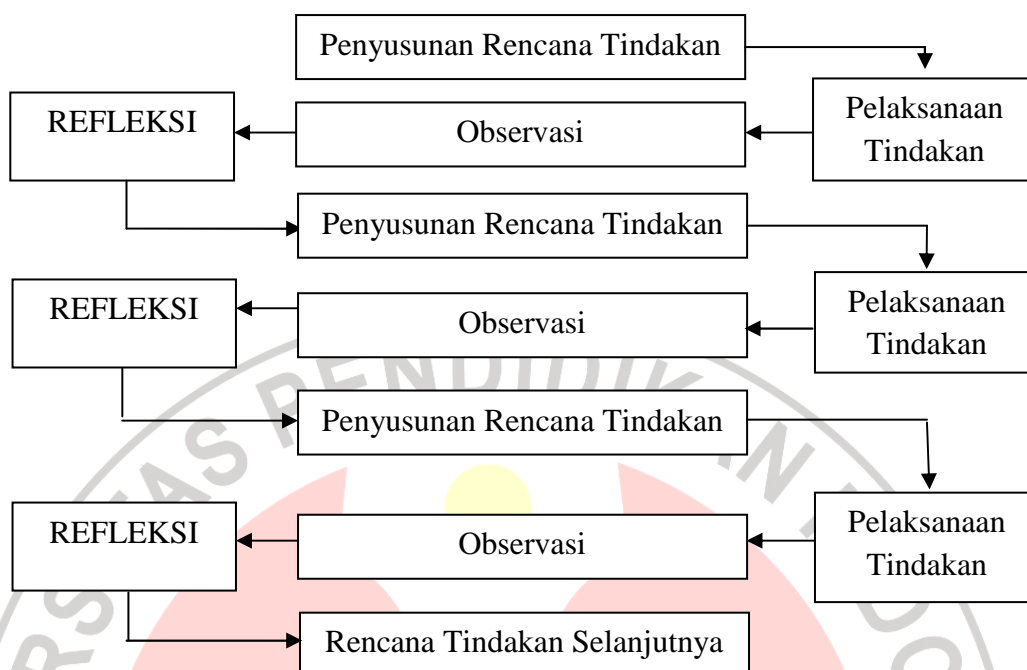
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research*. Yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan kelas praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini secara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan observasi. Sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa yang dapat diukur dengan tes (tes hasil belajar siswa setelah pembelajaran).

3. Desain Penelitian

Sementara untuk desain direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari: a) Perencanaan (*Planning*); b) Tindakan (*Acting*); c) Observasi (*Observing*); d) Refleksi (*Reflecting*).



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc .Tagart (Aqib,2006:17)

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Jatihandap 4 Kota Bandung yang beralamat di jalan Jatihandap no 50 Kelurahan Jatihandap kecamatan Mandalajati Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 32 orang siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, seorang guru (disini peneliti sendiri), serta 2 (dua) orang observer.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, atau tepatnya pertengahan bulan Mei tahun 2011 sampai selesai.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

a. Tes

Menurut Suripranata (2005:19) tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan mengukur suatu aspek (prilaku atau atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut. Dari definisi di atas tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dan mengetahui berapa persentase peningkatan hasil belajarnya setelah dilaksanakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

b. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran. Data kualitas proses pembelajaran tersebut dikategorikan kedalam dua hal, yaitu aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung terkait kesesuaiannya implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang telah ditentukan.

2. Instrumen

- a. Lembar tes tertulis berupa soal uraian berjumlah 5 soal pemahaman (jenis translasi).
- b. Pedoman observasi: terdiri dari dua lembar observasi, yaitu Lembar Observasi Siswa serta Lembar Observasi Guru.

D. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

a. Analisis Data Kualitatif

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas aktivitas siswa dan aktivitas guru, akan dianalisis secara kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif, yaitu data hasil belajar siswa yang akan dianalisis dengan mencari rata-rata dan diimplementasikan dalam bentuk tabel dan data diolah dengan cara persentase.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, data diperoleh dari hasil tes di akhir pembelajaran. Data tersebut dianalisis setiap siklusnya untuk dibandingkan dengan teknik deskriptif persentase yang dikelompokkan dalam 5 kriteria yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Klasifikasi kategori tingkatan dan persentase Hasil belajar

Kriteria	Nilai	Penafsiran
Baik Sekali	85-100	Hasil belajar baik sekali
Baik	70-84	Hasil belajar baik
Cukup	60-69	Hasil belajar cukup
Kurang	50-59	Hasil belajar kurang
Sangat Kurang	< 50	Hasil belajar sangat kurang

(Sumber : Depdiknas , 2002 :4)

Setelah diklasifikasi kategori tingkatan dan persentase, data hasil belajar pun dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara keseluruhan.

Adapun langkah-langkah pengolahan data hasil tes meliputi :

- a) Memeriksa hasil tes setiap siswa dengan berpedoman pada kunci jawaban yang telah ditentukan dan dilanjutkan dengan pemberian skor, menurut Arikunto (2003), cara pemberian skor tersebut adalah sebagai berikut.

$$S = R$$

Keterangan:

S : Skor yang diperoleh

R : Jawaban yang benar

- b) Membuat tabel rata-rata nilai hasil tes belajar siswa untuk setiap siklus

Untuk menghitung rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \sum \frac{x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (Rata-rata)

X = Skor

N = Jumlah siswa

- c) Menghitung Ketuntasan belajar secara keseluruhan digunakan rumus dengan teknik analisis deskriptif persentase (Ali, 1992: 186) adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} : \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = J umlah siswa yang memperoleh nilai

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

E. Prosedur Penelitian

1. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut.

a. Perencanaan

1. Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun alat evaluasi serta mempersiapkan berbagai instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian.
2. Mendiskusikan dengan observer mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, tugas observer serta indikator-indikator yang ingin dicapai.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah mengimplementasikan rencana pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang diawali dengan menggali pengetahuan siswa melalui pengamatan. Kegiatan ini pertama-tama dilakukan oleh siswa, siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru. Kemudian siswa berfikir untuk menjawabnya, lalu berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan jawaban, dan akhirnya saling berbagi dengan teman sekelas yang diatur oleh guru.

c. Observasi

Hal yang diamati adalah tindakan pembelajaran yang terjadi selama siklus I, yaitu aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam siklus I yang di amati oleh 2 (dua) observer, yaitu guru SDN Jatihandap 4 Bandung serta mitra peneliti.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji kekurangan dan kesalahan yang ditemukan dalam tindakan siklus I serta sebagai bahan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (Planning)

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (Acting)

Melaksanakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (Observating)

Peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

d. Refleksi (Reflecting)

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPA SD